

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
INTISARI .....	xi
ABSTRACT .....	xii
 BAB 1 PENDAHULUAN .....	 1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan Penelitian .....	15
1.3 Tujuan Penelitian .....	15
1.4 Manfaat Penelitian .....	16
1.5 Tinjauan Pustaka .....	17
1.6 Kerangka Teoritis .....	29
1.6.1 Film Sebagai Praktik Sosial .....	29
1.6.2 Film: Representasi dan Arena Pertarungan .....	37
1.6.3 Kekerasan Berbasis Gender dan Resistensi Perempuan .....	44
1.6.4 Analisis Wacana Kritis Multimodal .....	57
1.7 Metode Penelitian .....	60
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data .....	61
1.7.2 Korpus Penelitian .....	61
1.7.3 Teknik Analisis Data .....	62
1.8. Sistematika Penulisan Disertasi .....	65
 BAB II FILM PEREMPUAN SUTRADARA PASCA ORDE BARU: PERGESERAN PERFILMAN INDONESIA? .....	  66
2.1 Tumbangnya Orde Baru, Titik Balik Perfilman Indonesia .....	66
2.2 Film Perempuan Sutradara, Revolusi Perfilman Indonesia? .....	78
2.3 Film Perempuan Sutradara Bukan Film Biasa .....	91
 BAB III MEDAN KEKERASAN DALAM FILM SUTRADARA PEREMPUAN PASCA ORDE BARU .....	  106
3.1 Anak Perempuan sebagai Properti Ekonomi .....	108
3.2 Rumah: Dunia Privat sebagai Arena Kekerasan Gender.....	139
3.3 Ranah Publik: Medan Kekerasan Kelompok .....	169
3.4 Negara Sebagai Aktor Kekerasan Terhadap Perempuan .....	189
 BAB IV KONTESTASI MAKNA DALAM FILM PEREMPUAN SUTRADARA: MEREKUT PENAFSIRAN ATAS KEKERASAN .....	  202
4.1 Kontestasi dan Resistensi Suara Perempuan Marginal .....	204
4.2 Resistensi Perempuan: Reproduksi Kekerasan? .....	233
4.3 Kontestasi dan Resistensi Aktif dalam Diam .....	247

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	252
DAFTAR PUSTAKA .....	263

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Sampul film <i>Perempuan Punya Cerita</i> .....	97
Gambar 2.2	Sampul film <i>Mereka Bilang Saya Monyet!</i> .....	100
Gambar 2.3	Sampul film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> .....	103
Gambar 3.1	Iringan truk membawa korban perdagangan anak dalam film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> .....	112
Gambar 3.2	Kekerasan fisik anak korban perdagangan di tempat penampungan dalam film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> .....	114
Gambar 3.3	Kekerasan fisik anak perempuan korban perdagangan oleh calo dalam film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> .....	118
Gambar 3.4	Calo perdagangan anak perempuan bertemu calon korban dalam film <i>Cerita Cibirong</i> .....	122
Gambar 3.5	Mansur membujuk Esi agar mengizinkan Maisaroh bekerja di Jakarta dalam film <i>Cerita Cibirong</i> .....	125
Gambar 3.6	Maisaroh mengikuti seleksi calon artis dalam Film <i>Cerita Cibirong</i> .....	128
Gambar 3.7	Paspor Maisaroh dengan identitas baru dalam Film <i>Cerita Cibirong</i> .....	130
Gambar 3.8	Mansur membujuk Cicih membawa Maisaroh ke Batam dalam film <i>Cerita Cibirong</i> .....	132
Gambar 3.9	Surat pamit Maisaroh dalam film <i>Cerita Cibirong</i> .....	133
Gambar 3.10	Esi kehilangan Maisaroh dalam film <i>Cerita Cibirong</i> .....	135
Gambar 3.11	Jamila meninggalkan Fatimah dan Ibunya dalam film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> .....	143
Gambar 3.12	Ibu Jamila memalingkan wajah mendengar ucapan Jamila dalam film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> .....	145
Gambar 3.13	Ibu Wardiman marah mengetahui Jamila hamil dalam film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> .....	148
Gambar 3.14	Visualisasi kekerasan seksual dalam film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> .....	153
Gambar 3.15	Jamila diperkosa Hendra dalam film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> .....	155
Gambar 3.16	Visualisasi kekerasan seksual dalam film <i>Cerita Cibirong</i> ...	158
Gambar 3.17	Maisaroh mengungkapkan kekerasan seksual yang dialami kepada Esi dalam film <i>Cerita Cibirong</i> .....	159
Gambar 3.18	Visualisasi kekerasan seksual dalam film <i>Mereka Bilang Saya Monyet!</i> .....	163
Gambar 3.19	Lintah, simbolisasi kekerasan seksual dalam film <i>Mereka Bilang Saya Monyet!</i> .....	165
Gambar 3.20	Kekerasan verbal ibu mertua kepada menantu dalam film <i>Cerita Jakarta</i> .....	168
Gambar 3.21	Perjumpaan Wulan, Sumantri dengan dua pemuda kota dalam film <i>Cerita Pulau</i> .....	173
Gambar 3.22	Kekerasan verbal dalam film <i>Cerita Pulau</i> .....	176

Gambar 3.23	Visualisasi perkosaan terhadap Wulan dalam film <i>Cerita Pulau</i> .....	178
Gambar 3.24	Kekerasan verbal dalam film <i>Cerita Pulau</i> .....	180
Gambar 3.25	Pelajar SMA mengakses situs porno dalam film <i>Cerita Yogya</i> .....	183
Gambar 3.26	Safina bertanya siapa yang menghamili Rahma dalam film <i>Cerita Yogya</i> .....	185
Gambar 3.27	Kelompok pelaku kekerasan menyelesaikan “masalah” dalam film <i>Cerita Yogya</i> .....	188
Gambar 3.28	Penyelesaian damai pelaku perkosaan dengan keluarga korban dalam film <i>Cerita Pulau</i> .....	192
Gambar 3.29	Kekerasan oleh aparat negara dalam film <i>Cerita Pulau</i> .....	195
Gambar 3.30	Kekerasan oleh aparat negara dalam film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> .....	199
Gambar 4.1	Jamila memperlakukan Nurdin dalam film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> .....	206
Gambar 4.2	Jamila membunuh Nurdin dalam film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> .....	208
Gambar 4.3	Jamila mencari jejak Fatima dan membunuh pelaku perdagangan anak perempuan dalam film <i>Jamilla dan Sang Presiden</i> .....	212
Gambar 4.4	Pertemuan Jamila dan Ustadz dalam film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> .....	216
Gambar 4.5	Ajeng melawan Asmoro dalam film <i>Mereka Bilang Saya Monyet!</i>	220
Gambar 4.6	Esi menolak Cicih yang akan membawa Maisaroh ke Jakarta dalam film <i>Cerita Cibinong</i> .....	224
Gambar 4.7	Petugas mengabaikan laporan Sumantri tentang perkosaan yang dialami Wulan dalam film <i>Cerita Pulau</i> .....	227
Gambar 4.8	Laksmi meninggalkan rumah bersama anaknya dalam film <i>Cerita Jakarta</i> .....	230
Gambar 4.9	Perlawanan verbal Safina melalui media televisi dalam film <i>Cerita Yogya</i> .....	232
Gambar 4.10	Reproduksi kekerasan fisik dalam film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> .....	238
Gambar 4.11	Reproduksi kekerasan verbal dalam film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> .....	240
Gambar 4.12	Perlawanan verbal Jamila dalam film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> .....	244
Gambar 4.13	Reproduksi kekerasan fisik dalam film <i>Mereka Bilang Saya Monyet!</i> .....	246
Gambar 4.14	Sumantri dan Suami meninggalkan pulau dalam film <i>Cerita Pulau</i> .....	249
Gambar 4.15	Laksmi memilih meninggalkan anaknya dalam film <i>Cerita Jakarta</i> .....	250

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah film Indonesia pasca Orde Baru .....	69
Tabel 2.2 Film sutradara perempuan era Orde Lama, Orde Baru dan pasca Orde Baru .....	90